



Sisi Selatan Dari
DUSUN KWAYUHAN

Membangun sebuah dusun dari sisi Kemanusiaan

"kisahku Kisahmu & Kisah Kita"

Anief Fauzan Rozi, S.Kom., M.Eng.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-PPM)
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

SISI SELATAN DARI DUSUN KWAYUHAN

Anief Fauzan Rozi, S.Kom., M.Eng.

(Kelompok 25 KKN-PPM)

Kontributor :

Dessy Putri Wahyuni | Didik Kurniawan
Hironimus Octavianus Bahy | Ibnu Hajar Haitami
Myjan Oberweis | Nafi'ul Tazhkiroh
Restu Pramundito | Rio Ariyanto | Shakila Larasati
Winda Irmianti Latumasoreng



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2021

SISI SELATAN DARI DUSUN KWAYUHAN

vi + 72 hlm.; 14 x 20 cm

ISBN: 978-623-316-158-9

Penulis : Anief Fauzan Rozi...[et al.]
Editor : Luky Kurniawan, M.Pd.,
Agustinus Hary Setyawan, S.Pd., M.A. &
Agus Setyoko, S.TP., M.Sc.
Tata Letak : Shakila Larasati
Desain Sampul : Didik Kurniawan

Cetakan 1 : Juni 2021

Copyright © 2021 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektrik mau pun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melim[ahkan kesehatan dan keselamatan kepada kami. Sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan pelaksanaan terkait kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan baik.

Laporan pelaksanaan ini kami susun sebagai hasil dari kegiatan KKN-PPM di Dusun Kwayuhan Kidul, Desa Pasangsari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Tujuan dari Penyusunan Laporan Pelaksanaan ini agar orang lain dapat mengetahui kearifan lokal pedesaan mampu menumbuhkan kreativitas warga yang berada didalamnya.

Dengan terselesaikannya Laporan Pelaksanaan ini, kami ucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bapak Anief Fauzan Rozi, S.Kom.,M.Eng selaku Dosen Pembimbing Lapangan Dusun Kwayuhan Kidul, Desa Pasangsari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
2. Bapak Sutejo, S.Pd.I selaku kepala Desa Pasangsari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Bapak Warkham selaku Kepala Dukuh Kwayuhan Kidul, Desa Pasangsari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
4. Tokoh Masyarakat Padukuhan Kwayuhan Kidul yang telah mendukung dalam proses kegiatan kami sehingga berjalan dengan lancar.

5. Teman-teman seperjuangan KKN 25 Dusun Kwayuhan Kidul yang telah bekerja sama dengan baik saat di lokasi hingga terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari dalam pembuatan laporan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran dari semua pihak untuk dapat menyempurnakan laporan ini.

Magelang, 26 Februari 2020

Tim KKN 25
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Tahun 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
Mari Kita Cerita Tentang Dusun Kwayuhan	1
Peralihan Tabung Gas Elpiji dengan Peralite	9
Menciptakan Generasi Emas Gemar Membaca Lewat Mini Pustaka.....	13
Kegiatan Keagamaan yang merupakan dari Sebuah Tradisi.....	18
Tempat Pendidikan Al-quran	21
Belajar Asik Bersama Kakak-Kakak	23
Es Pisang Ijo Sedap ala kelompok KKN 25 Kwayuhan Kidul	27
Pelatihan Pesta Siaga.....	33
Penomoran Rumah	39
Membantu dengan Sepenuh Hati.....	42
Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Menjadi Barang Yang Bermanfaat (Ecobrick)	46
Membela Diri Bukan Berarti Lemah	52
Sehat Bugar Ceria Bersama Anak - Anak	56
Melatih Kesabaran Sumber Kedamaian	59
Pelatihan <i>Public Speaking</i>	62
Inilah Akhir dari Sepenggal Kisah di Dusun Kwayuhan	65
TENTANG PENULIS.....	Error! Bookmark not defined.

Mari Kita Cerita Tentang Dusun Kwayuhan



Dinginnya udara di Desa Pasangsari, lebih tepatnya di Dusun Kwayuhan sangatlah asing bagi tubuh kami. Tak heran, karena dusun ini berada pada ketinggian 842 mdpl, dimana suhu disana bisa mencapai 20 derajat celcius tiap harinya dan akan bertambah dingin ketika turun hujan. Kami, yang tidak terbiasa merasakan udara sedingin ini membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan kondisi di dusun tersebut. Dusun yang terletak di lereng Gunung Sumbing ini memiliki luas sekitar 2,5 Ha² yang terdiri dari dua dusun yaitu Kwayuhan Lor dan Kidul. Serta terbagi dalam 3 RT yaitu RT 10, 11 dan 12 untuk Kwayuhan Kidul dan RT 13 dan 14 untuk Kwayuhan Lor. Sedangkan RW dalam dusun ini terbagi menjadi dua yaitu RW 05 untuk Kwayuhan Kidul dan RW 06 untuk Kwayuhan Lor. Dusun ini memang tidak terlalu besar, namun masyarakatnya sangat baik, ramah dan bersahabat hal ini nampak ketika berpapasan. Selain itu para warga ini saling membantu satu sama lainnya, terutama ketika melakukan kerja bakti.

Kwayuhan merupakan salah satu dusun dari 13 dusun yang ada di Desa Pasangsari, yang berbatasan dengan dusun Cengkirangan pada sebelah timur, di sebelah selatan terdapat Genang Sri, Congkrang pada sebelah Barat dan Brigasan pada sebelah Utara. Berdasarkan data yang diperoleh, hingga saat ini dusun Kwayuhan Kidul memiliki sebanyak 575 penduduk yang terdiri dari 269 laki – laki dan 306 perempuan, jika ditambahkan dengan warga Kwayuhan Lor maka jumlah penduduk mencapai kurang lebih 800 jiwa. Berdasarkan pemetaan jumlah penduduk di dusun Kwayuhan Kidul terdapat 164 Kepala Keluarga yang terdaftar. Penduduk merupakan suatu syarat utama demi terbentuknya sebuah wilayah atau dusun. Jika jumlah penduduk tidak mencukupi untuk menjadi sebuah dusun maka wilayah tersebut belum bisa dikategorikan sebagai sebuah dusun.

Dari pemetaan tersebut, mayoritas mata pencaharian warga dusun Kwayuhan Kidul adalah petani, karena jika dilihat dari bentang alam dusun ini terdiri dari perbukitan dan persawahan. Jenis tanahnya tanah merah sehingga tanah di dusun Kwayuhan Kidul terbilang cukup subur. Karena tanahnya subur, hal ini dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk berkebun, yang nantinya sebagian hasilnya di konsumsi dan sebagian lainnya dipasarkan. Hasil kebun tersebut diantaranya adalah sayur – sayuran seperti jagung, terong, sawi, tomat, kacang panjang, kol, wortel dan kentang. Sedangkan buah – buahan yang banyak ditanam di dusun ini adalah pisang, nangka dan jagung. Terdapat pula tanaman kultikultur seperti cabe, tembakau dan hasil pertanian utama dari dusun ini adalah tanaman padi.

Selain itu masyarakat juga memperoleh pendapatan dari sektor lain, seperti pembuatan tusuk sate yang dilakukan oleh ibu – ibu rumah tangga yang kini akan dikembangkan lagi menjadi pembuatan stik eskrim. Warga dusun Kwayuhan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di dusun ini dimana bambu merupakan sumber daya yang melimpah didusun ini. Sedangkan para pemuda dan pemudi di dusun Kwayuhan Kidul memilih untuk merantau dan mencari peruntungan di luar kota. Dengan latar belakang penduduk serta beragam aktivitas yang dilakukan, warga di dusun Kwayuhan Kidul masih tetap saling baur membaur dan bergotong royong antara satu dengan yang lainnya. Terutama disaat ada warga yang memiliki acara, antar sesama warga saling tolong menolong dan bahu membahu.

Selain potensi perkebunan, terdapat pula potensi peternakan. Mayoritas masyarakat Dusun Kwayuhan memelihara ternak seperti ayam, kambing dan sapi. Namun untuk sapi tidak terlalu banyak hanya beberapa saja. Dusun ini memiliki lahan yang memadai untuk mengembangkan peternakan, karena terdapat

lahan rumput yang cukup luas sebagai sumber pakan ternak. Dengan adanya ternak ini juga memudahkan para warga dalam memperoleh pupuk, karena hasil dari kotoran hewan ternak dijadikan sebagai pupuk kandang yang membantu perkembangan dari tumbuhan

Dari sisi kepercayaan yang dianut, mayoritas warga dusun Kwayuhan Kidul beragama muslim, berdasarkan data kependudukan hanya ada satu kepercayaan yang dianut yaitu agama islam saja. Hal ini di ditunjang dengan fasilitas masjid dan mushola serta didukung dengan dilakukannya pengajian secara rutin setiap Selasa malam (Mujadahan) dan Sabtu malam. Pada dusun Kwayuhan tidak ada adat dan istiadat yang dianut dari peninggalan leluhur, namun mereka memiliki kebiasaan untuk melakukan ziarah setiap malam jumat ke makam Kiyai Besar yang di tuakan di Desa Pasangasari dan kebiasaan lain yaitu perayaan Maulid Nabi setiap satu tahun sekali.

Kemudian dari tingkat pendidikan, penduduk dusun Kwayuhan mayoritas lulusan Sekolah Menengah Pertama (SLTP/SMP). Mereka lebih memilih untuk langsung mencari pekerjaan diluar kota setelah lulus SMP dan para pemudinya memilih untuk menikah dan menjadi ibu rumah tangga. Di Pasangsari sendiri terdapat fasilitas pendidikan yaitu 2 buah Taman Kanak-Kanak, 2 buah Sekolah dasar yaitu SD N Pasangsari dan MI Babussalam Pasangsari dan tidak ada SMP dan SMA. Untuk mengenyam pendidikan di bangku SMP dan SMA warga dusun Kwayuhan dapat bersekolah di Kaliangkrik dan Bandongan dimana pada Kecamatan tersebut merupakan SMP dan SMA terdekat yang dapat dijangkau oleh masyarakat dusun Kwayuhan.

Pada sisi psikologis, warga dusun Kwayuhan Kidul memiliki kondisi psikis yang masuk dalam kategori cukup baik atau normal. Cukup baik atau normal disini dilihat dari jumlah masyarakat yang mengalami keterbelakangan mental masih tergolong sangatlah rendah karena jumlahnya masih kurang dari 10 jiwa dari 575 jiwa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi psikologi masyarakatnya baik karena didukung oleh lingkungan yang baik pula.

Dilihat dari segi infrastruktur yaitu akses jalan dusun terbilang cukup baik, hal ini dilihat dari jalan utama yang sudah di aspal dan jalan dalam dusun yang sudah di cor beton dan semua jalan tersebut masih bagus dan rapi sehingga bisa dilalui transportasi darat baik roda dua maupun roda 4. Hal ini memudahkan warga dusun dalam beraktivitas setiap harinya. Walaupun penerangan di jalan dusun Kwayuhan Kidul belum terpenuhi secara maksimal. Hal ini dilihat dari beberapa jalan yang belum dilengkapi penerangan pada malam hari.

Untuk fasilitas umum lainnya seperti mushola dan masjid juga masuk dalam kategori baik, bangunan mushola masih bagus. Untuk masjid sedang dilakukan renovasi untuk memperluas kapasitas dan memperbaiki bentuk bangunan masjid. Untuk menunjang sektor kerohanian di dusun ini terdapat 2 TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) yang berada di RT yang berbeda, dan berlangsung setiap sore setelah solat Ashar dan Malam setelah solat Maghrib selama enam kali dalam tiap minggunya kecuali hari Kamis. Murid TPA berusia pada rentang 6 – 13 tahun yang berjumlah kurang lebih 20 anak.

Untuk sumber air sendiri, warga dusun Kwayuhan mengandalkan air dari sumber mata air dan dari PDAM, namun air dari PDAM tidak selalu lancar. Maka dari itu, warga Kwayuhan lebih mengandalkan air dari mata air secara langsung

untuk memenuhi kebutuhannya sehari – hari. Meskipun pada musim – musim tertentu, terutama pada saat kemarau mata air tersebut terkadang mengering. Jadi untuk kebutuhan air bersih pada dusun Kwayuhan bukanlah hal yang sulit. Selain itu di dusun Kwayuhan Kidul terdapat sebuah bilik umum yang dijadikan oleh warga dusun untuk berwudhu karena kebetulan bilik ini terletak didepan mushola dusun Kwayuhan, untuk mencuci pakaian atau untuk mandi. Karena air di tempat ini termasuk lancar dan mengalir secara terus menerus. Bilik ini berbentuk sebuah kotak yang terbagi menjadi 6 bagian dan dipisahkan oleh sekat – sekat dinding, dan yang sangat disayangkan adalah tidak adanya atap yang menutupi bilik tersebut.

Perekonomian masyarakat di dusun Kwayuhan masuk dalam kategori baik, hal ini bisa dilihat dari kondisi bangunan rumah yang ada. Karena sebagian besar rumah sudah beralih dari rumah dinding kayu dan berdinding bambu menjadi rumah dinding semen. Meskipun masih terdapat beberapa rumah di dusun Kwayuhan yang masih berdinding kayu, namun persentasenya sudah sangat sedikit untuk RT 10 hanya terdapat 5 rumah berdinding kayu, RT 11 terdapat 2 rumah dan RT 12 terdapat 3 rumah berdinding kayu. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi perekonomian dusun Kwayuhan semakin berkembang. Ditambah lagi sebagian besar warganya sudah memiliki kendaraan roda dua untuk menunjang aktivitas mereka setiap harinya.

Pada sektor kesehatan, jika dilihat kondisi kesehatan di dusun Kwayuhan Kidul terbilang baik, karena hingga saat ini tidak ditemukannya penyakit yang membahayakan. Sedangkan untuk pelayanan kesehatan, terdapat satu 1 unit Puskesmas Pembantu yang digunakan oleh para warga untuk berobat, namun

puskesmas pembantu ini hanya beroperasi di hari – hari tertentu saja. Untuk menunjang kesehatan sering dilakukannya sosialisasi kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas dan pengecekan kesehatan terhadap para lansia setiap satu bulan sekali bersamaan dengan program posyandu.

Bagi sebuah wilayah penting untuk adanya sebuah pariwisata untuk mendukung laju perekonomian. Dimana melalui pengembangan pariwisata bisa dijadikan sebagai sumber mata pencaharian bagi warga sekitar dan menambah pendapatan paraarganya. Di dusun Kwayuhan sendiri, terdapat potensi wisata Curug Gleyor. Curug ini masih sangat alami, airnya yang masih jernih dan dihiasi bebatuan yang tersusun rapi dan sangat indah. Namun sangat disayangkan curug ini tidak dikelola dan dikembangkan dengan baik oleh warga sekitar sebagai objek wisata, karena menurut penuturan dari kepala dusun kwayuhan masalah terbesar tidak dikelolanya curug tersebut adalah masalah dari SDM. Seperti banyaknya pemuda yang lebih memilih untuk bekerja di luar kota dan warga yang tidak konsisten untuk mengelola curug tersebut.

Karena sebelumnya curug ini akan dikembangkan menjadi sebuah objek wisata, namun ditengah jalan pengelolaan itu terhenti karena suatu masalah. Jika dilihat dari akses jalan untuk menuju curug tersebut terbilang cukup sulit. Karena curug tersebut berada di perkebunan warga, dan tempatnya sedikit curam. Untuk sampai kecurugnya sendiri, perlu berjalan sekitar 10 menit dari tempat parkir ditambah medan yang sangat sulit karena jalannya masih terbuat dari tanah yang pada saat hujan akan licin. Sehingga masih sangat diperlukannya pengembangan dan biaya yang besar untuk bisa mengelola curug tersebut.

Dari berbagai potensi di atas dapat dilihat bahwa begitu banyak potensi yang terdapat di Dusun Kwayuhan. Namun masih dibutuhkannya perhatian dari masyarakat dan pemerintah untuk memelihara dan mengembangkan menjadi lebih baik lagi. Sehingga hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Dusun Kwayuhan dan masyarakat luar. Terutama masalah utama dari segi SDM, hal ini merupakan masalah yang cukup krusial. Karena untuk mencapai tujuan dari majunya sebuah wilayah diperlukanannya SDM yang berkualitas.

Peralihan Tabung Gas Elpiji dengan Peralite



Salah satu proker yang kelompok kami buat adalah peralihan dari gas tabung elpiji ke pertalit. Program ini kami inovasikan karena di daerah kwayuhan, pasangsari, windusari sering susah untuk mencari gas elpiji, dari hal itulah muncul inovasi tersebut. Ketika kami melakukan pengenalan tentang peralihan tabung gas ke pertalit antusias dan rasa ingin tau warga kwayuhan sangat tinggi,hal tersebut yang membuat kami semakin yakin bahwa inovasi yang kami berikan akan berguna untuk warga dusun kwayuhan dan dapat membantu ketika sulit untuk mendapatkan gas elpiji.



Teknis pembuatannya pun sangat mudah dan juga sangat murah, teknisnya adalah mengubah bahan cair menjadi gas, untuk kelebihan dari bahan pertalit ini sendiri adalah pertalit/

pertamax mudah dicari dan sangat irit, untuk perbandingannya 1 liter pertalit bisa menggantikan 2 tabung gas elpiji. Sedangkan untuk keamanannya kami yakin bahwa metode ini lebih aman daripada gas elpiji. Alasannya adalah karena tabung gas elpiji bisa meledak sedangkan gas dari pertalite ini tekanannya sangat rendah jadi tidak akan meledak sebesar tabung gas elpiji. Alat dan bahan yang di gunakan untuk pembuatan gas pertalit sendiri diantaranya:

Bahan

1. Jerigen 5 liter
2. Selang
3. Pompa angin aquarium
4. Alumunium oil
5. Pertalite
6. Lem

Alat

7. Gunting
8. Obeng
9. Tisue
10. Soldir
11. Kompur gas

Sedangkan cara untuk pembuatannya sendiri adalah:

1. Jerigen di bersihkan dengan air dan di keringkan.
2. Beri dua lubang pada tutup jrigen sebesar selang dengan menggunakan soldir.
3. Masukkan selang yang pertama dengan panjang 1meter dengan ujung salah satu selang menyentuh dasar jrigen.
4. Lem selang dengan rapat jangan sampai ada udara yang masuk.
5. Masukkan selang yang kedua dengan panjang 2meter dengan ujung salah satu selang lebih ke atas dari selang pertama, kira-kira kedalamanya setengah dari jrigen.
6. Lem selang dengan rapat jangan sampai ada udara yang masuk.

7. Pasang selang yang pertama di adaptor/pompa udara aquarium
8. Pasang selang ke dua ke kompor gas.
9. Tutup salah satu lubang angin pada kompor gas dengan menggunakan alumunium oil.
10. Tuangkan pertalit/pertamax ke jrigen sebanyak $\frac{1}{4}$
11. Hidupkan pompa udara.
12. Gas dari pertalit siap digunakan.

Kelemahan dari gas tersebut adalah ketika kita mau menghidupkan kompor harus di bantu dengan korek. Kalau tidak dibantu dengan korek terkadang bisa nyala dan terkadang tidak bisa nyala. Untuk penempatan tabung nya dapat disesuaikan dengan selera pembuat semakin panjang selang yang dihubungkan ke kompor maka akan semakin jauh tabung gas pertalit dengan kompor gas. Untuk api nya sendiri semakin besar pompa udara yg digunakan maka api yang ditimbulkan akan semakin besar juga.

Program ini menarik antusias para warga, karena program ini dianggap sangat bermanfaat dan membantu masyarakat untuk lebih berhemat. Karena untuk membuat metode peralihan dari pertalite ke gas tidak membutuhkan biaya yang besar justru terbilang sangatlah irit. Karena dengan 2 liter pertalite / pertamax bisa digunakan dalam waktu yang cukup lama. Disini kita hanya memerlukan uap dari bahan bakar tersebut sehingga penyusutan terhadap bahan bakar tersebut hanya berlangsung sedikit demi sedikit saja.

Menciptakan Generasi Emas Gemar Membaca Lewat Mini Pustaka



Ada pepatah mengatakan buku adalah jendela dunia, melalui buku segala informasi, pengetahuan dan pembelajaran bisa didapatkan. Namun, sayangnya peran buku mulai digantikan oleh kemajuan teknologi yang tak lain halnya adalah internet. Dengan internet segala hal dapat diperoleh dengan mudah. Akan tetapi dengan adanya kemajuan internet inilah membuat orang – orang semakin malas untuk bersosialisasi dengan orang lain secara langsung dan yang paling utama adalah membuat orang malas untuk membaca buku terutama bagi anak – anak yang mana mereka masih perlu membaca buku untuk menajamkan tingkat intelektual mereka sejak dini.

Anak – anak masa kini, lebih memilih untuk bermain gadget daripada membaca buku. Namun anak – anak di dusun Kwayuhan masih terhindar dari pengaruh gadget. Mereka lebih memilih untuk bermain diluar bersama teman – teman sepantarannya. Hal ini dilihat dari setiap harinya mereka bermain bersama di depan posko seperti main sepeda dan belajar bersama. Yang membuat kami senang terhadap anak – anak di dusun Kwayuhan adalah semangat mereka saat belajar. Mereka secara rutin melakukan belajar kelompok ketika mendapatkan PR dari sekolah. Sebagai pendamping kami mencoba untuk menularkan energi positif pada mereka ketika proses pembelajaran. Agar semangat mereka tetap terjaga hingga akhir pertemuan. Meskipun mereka sangat rajin untuk belajar, namun buku – buku bacaan yang dimiliki oleh mereka sangat terbatas dan tidak bervariasi.

Untuk mengapresiasi semangat belajar mereka, kami memiliki program untuk membuat sebuah perpustakaan kecil – kecilan atau kami menyebutnya sebagai “Mini Pustaka” yang didalamnya terdapat buku – buku bacaan yang menginspirasi dan

memberikan pembelajaran kepada anak – anak. Mini Pustaka ini kami dirikan di TPA yang berada di Dusun Kwayuhan. Dengan harapan, dapat menciptakan generasi muda yang gemar membaca.



Alasan mengapa kami memilih lokasi di TPA, dikarenakan anak – anak kwayuhan memiliki kegiatan rutin dengan belajar mengaji dan hampir setiap hari tempat yang di gunakan untuk TPA selalu ramai dengan kedatangan anak – anak. Dengan kegiatan rutin tersebut membuat kita juga berfikir kenapa tempat itu sebagai sarana menimba ilmu diluar jam sekolah. Ketika anak – anak belajar dengan santai akan membuat rasa keinginan yang tinggi untuk mengetahui betapa banyaknya ilmu – ilmu yang mungki mereka tidak menyadari secara langsung tetapi bisa

membangun kepribadian yang lebih baik dengan adanya pengetahuan lebih banyak di pikiran mereka.

Jika ditinjau dari pengertian perpustakaan adalah, sebuah ruangan, bagian sebuah gedung yang menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunkakan pembaca, bukan untuk dijual. Sedangkan perpustakaan mini merupakan sarana bahan pustakan berupa buku yang memberikan wawasan sehingga dapat membantu anak – anak dalam proses pembelajaran .Sifat perpustakaan yang kami dirikan ini merupakan sebuah sumbangan buku dari kami untuk anak – anak kwayuhan. Buku – buku yang di berikan berupa buku cerita dengan dua bahasa (Indonesia & Inggris), kisah nabi, pendidikan karakter, kisah inspiratif, buku belajar matematika dan beberapa permainan puzzle untuk mengasah kemampuan motorik otak mereka.

Kenapa bisa buku tersbut yang kita pilih, dikarenakan anak – anak kwayuhan suka sekali dengan pelajaran matematika, buku – buku bacaan yang dipilih juga yang berkaitan dan sesuai minat dari anak – anak tersebut. Poin utamanya didirikanya perpustakaan mini selain untuk meningkatkan gemar membaca juga untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak – anak dengan membaca hal yang baru. Ketika mereka memiliki sebuah keinginan yang tinggi, tidak menutup kemungkinan ketika anak itu ingin mencapainya pasti akan berusaha terus menerus dan pantang menyerah. Sikap itulah yang kami harapkan ketika anak – anak membaca buku bacaan yang kami berikan kepada mereka. Memang perpustakaan yang kami ciptakan sangatlah benar benar mini dan buku yang diberikan berbagai macam jenis tidak hanya buku pejalaran. Kami percaya, dengan suatu hal yang kecil akan membuat perubahan yang besar. Ketika ilmu pelajaran sudah didapatkan dibangku sekolah, maka ilmu – ilmu yang tidak

didapatkan di sekolah yang rata – rata kami berikan untuk melengkapi kebutuhan perkembangan anak. untuk membangun kepridian diri yang positif memanglah susah, kita juga tidak mengerti apakah hal yang kita pilih itu positif atau negatif, setidaknya kita bisa untuk memilih kehidupan kita dan masa depan anak – anak ini agar kelak mereka bisa memilih jalanya masing – masing.

Dengan adanya perpustakaan mini ini, anak – anak juga berantusias dengan adanya perpustakaan mini ini. Mulai dari melihat buku – buku apa saja yang ada hingga ikut membantu menata buku – buku hingga rapi. Kami ikut bangga dengan antusias anak – anak tersebut, walaupun tidak seberapa bagi kami, tetapi itu merupakan hal yang sangat berharga bagi mereka. Buku itu bisa dipinjam siapa saja, asalkan dibaca dengan sungguh – sungguh, dijaga baik – baik dan serasa buku milik sendiri. harapan kami kedepanya dengan perpustakaan mini ini agar buku – buku bacaan bisa bertambah banyak, mungkin bantuan dari desa atau kkn selanjutnya.

Kegiatan Keagamaan yang merupakan dari Sebuah Tradisi



Di dusun Kwayuhaan Kidul sangat kental dengan kegiatan keagamaan. Karena sebagian besar bahkan mayoritas warga di dusun Kwayuhan Kidul menganut agama Islam, maka dari itu banyak kegiatan keagamaan yang dijalankan setiap minggunya dari anak – anak hingga dewasa, antara lain seperti : TPA, Diba'an, Tahlil dan Yasin, Ishari dan Ziarah yang dilakukan secara rutin setiap minggunya. Adapula

kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anak – anak yaitu TPA yang dijalankan oleh anak – anak selama enam kali dalam seminggu kecuali hari Kamis dan dalam satu hari terdapat dari dua kali pertemuan yaitu sore hari setelah sholat Ashar dan Malam hari setelah solat Maghrib. Sedangkan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Ibu – Ibu adalah Diba'an, Tahlil dan Yasin.

Diba'an adalah tradisi membaca atau melantunkan Shalawat kepada Nabi Muhammad yang dilakukan oleh masyarakat NU. Pembacaan shalawat dilalakukan secara bersama dan bergantian. Ada bagian yang dibaca secara biasa, namun terdapat bagian – bagian yang dibaca menggunakan lagu. Pembacaan syair – syair pujian ini biasanya dilakukan pada bulan maulud (Rabiul awal) sebagai rangkaian peringatan maulid nabi. Diba'an juga dilakukan saat hajatan kelahiran anak, pernikahan, khitanan, tingkeban, ketika menghadapi kesulitan dan musibah atau untuk memenuhi nazar. Di sejumlah wilayah Jawa, salah satunya di dusun Kwayuhan desa Pasangsari pembacaan syair maulid ini dilakukan secara rutin setiap minggunya.

Tahlilan adalah ritual/upacara selamat yang dilakukan sebagian umat islam, untuk memperingati dan mendoakan orang yang telah meninggal yang biasanya dilakukan pada hari pertama kematian hingga hari ke tujuh, dan selanjutnya dilakukan pada hari ke 40, ke 100, satu tahun pertama, ketiga dan seterusnya. Ada pula yang melakukan tahlilan pada hari ke 1000.

Tahlilan dan Dibaan merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang secara rutin dilakukan oleh Ibu – ibu dusun Kwayuhan. Kegiatan keagamaan ini dilakukan setiap sabtu malam atau malam minggu dari pukul 21.00 – 23.00 WIB. Pengajian ini dilakukan secara bergilir di rumah – rumah warga sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan alasan diadakan

secara bergiliran tak lain halnya adalah untuk menjalin silaturahmi dengan suasana khusus dan menambah keakraban masing – masing anggota jama'ah yasin. Tradisi ini sudah ada sejak dahulu, karena jika dilihat masyarakat dusun Kwayuhan sangatlah taat pada urusan keagamaan.

Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 20 orang ibu – ibu yang dilaksanakan secara runtut mulai dari pembukaan, pembacaan surat yasin, tahlil dan doa. Mungkin bagi sebagian orang yang bukan berasal dari daerah ini kurang begitu memahami adanya tradisi yang tidak banyak orang yang tau namun kegiatan ini sudah ada secara turun temurun di dusun Kwayuhan. Kami mengikuti proses kegiatan Diba'an dari awal hingga akhir, yang mana kegiatan ini dimulai pada pukul 21.00 WIB dan selesai pada pukul 23.00 WIB. Dimulai dengan bacaan doa – doa dan dzikir yang dipanjatkan kepada nabi Muhammad SAW dan diakhiri dengan perjamuan makan, makanan kecil dan minuman yang disediakan oleh tuan rumah.

Kegiatan ini di khususkan untuk ibu – ibu di dusun Kwayuhan, untuk bapak – bapaknya sendiri juga memiliki kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi jam 10.00 WIB. Namun kegiatan pengajian bapak – bapak ini dilakukan di masjid. Salah satu rutinitas lainnya yaitu diadakannya ziarah ke makam kiyai besar setiap malam Jumat. Di desa pasangsari sendiri terdapat beberapa objek wisata religi salah satunya yaitu wisata religi gunung giyanti. Wisata religi ini juga sering didatangi oleh wisatawan dari luar kota yang ingin berziarah, karena akses jalan menuju kesana juga sudah baik dan bisa dilalui kendaraan.

Tempat Pendidikan Al-quran

Taman Pendidikan Alquran atau yang sering disingkat dengan TPA/TPQ merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca alquran sejak usia diini, serta memahami dasar-dasar dinnul islam pada taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

TPA tersebut setara dengan taman kanak-kanak, dimana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca alquran serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

TPA dusun kwayuhan sendiri sudah berdiri dan saya anggap cukup baik. Hanya saja dibutuhkan pengelolaan yang intens agar anak-anak tidak mudah bosan dalam belajar tersebut, disisi lain minat baca anak-anak sangat kuat, amaka dengan demikian proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Pada mulanya pembelajaran yang digunakan hanyanya metode modelling. Jadi apa yang diajarkan ustadzah sebelumnya maka kami mengikuti itu pula yang kami kerjakan. Akan tetapi semakin berjalannya waktu dan semakin mengenal satu sama lain, kami memunculkan inisiatif untuk bagaimana metode pembelajaran yang menarik tapi tetap termasuk unsur dari tujuannya.

Pembelajaran tersebut antara lain, sholawatan, tadarus, ziarah dll. Metode metode aplikatif sangat dibutuhkan pada usia tersebut.

Kendala lainnya dalam proses belajar mengajar adalah kekurangan tenaga didik, karena beberapa bila mendapat urutan akhir maka memilih untuk tidak mengaji. Sedangkan tenaga didik disana sangatlah minim dan terbatas.

Belajar Asik Bersama Kakak-Kakak



Definisi dari bimbingan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada kepada anak anak (peserta didik) dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal dilembaga atau tempat mereka dalam menuntut ilmu. Dengan tujuan agar anak anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi pendidikan yang saat ini sedang di jalannya.

Banyak keuntungan yang di dapatkan oleh anak anak yang ikut di dalam proses bimbingan belajar, selain itu dapat meningkatkan prestasi siswa aatau anak yang dapat juga untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa atau anak terhadap mata pelajaran yang mereka anggap sulit, serta mampu mengembangkan kemampuan anak untuk bersosialisasi.

Tujuan dari Bimbingan Belajar ialah solusi terbaik untuk mengatasi masalah pemalasan anak dalam belajar ialah bimbingan belajar, di karenakan dengan adanya bimbingan belajar dapat membantu memecahkan kesulitan anak dalam memecahkan suatu soal dapat terpecahkan dengan adanya bimbingan belajar. Anak mendapatkan beberapa cara bagaimana untuk belajar secara optimal dan efisien.

Dengan adanya tentor mahasiswa/i KKN kelompok 25 Universitas Mercu Buana Yogyakarta dapat meningkatkan minat belajar anak di dusun kwayuhan kidul, serta dituntut untuk memahami teknik-teknik belajar yang efektif, dengan tujuan agar pembelajaran tidak membosankan. Sehingga lama kelamaan tumbuh rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri akan muncul dengan sendirinya. Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwasannya bimbingan belajar memiliki fungsi yang sangat baik bagi anak. Berikut adalah fungsi dari mengikuti bimbingan belajar : **Membantu Memahami dan Menyerap Pelajaran yaitu** Tujuan utama dari bimbingan belajar adalah memberikan

kemudahan serta membantu dalam mengatasi persoalan pelajaran yang mereka anggap sulit. Persoalan yang di hadapi setiap anak anak akan dapat terpecahkan dengan bantuan dari tentor mahasiswa/i sehingga lebih mudah dalam menyerap dan memahami ilmu yang di berikan, **Lebih Aktif dan Pandai Bersosialisasi yaitu** Disisi lain pada saat anak mengikuti bimbingan belajar pasti akan mendapat teman baru, dengan seperti itu maka anak anak terbiasa lebih aktif dan mudah bersosialisasi. Sikap terbuka pada tentor atau kakak kakak mahasiswa/i untuk dapat menumbuhkan rasa karakter yang pemberani dan tidak minder. **Anak Mendapat Pergaulan Yang Positif** yaitu Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar dapat menumbuhkan pergaulan yang positif karena anak anak mendapat pengawasan oleh kakak kakak mahasiswa/i KKN Univesitas Mercu Buana Yogyakarta .

Bimbingan belajar merupakan program untuk anak anak TK dan SD di dusun kwayuhan kidul, dengan cara belajar bersama di posko 25 KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Bimbingan belajar ini dilaksanakan dari awal minggu pertama yaitu di tanggal 27 Januari 2020 sampai tanggal 24 Februari 2020. Untuk jadwalnya yaitu dibagi menjadi dua waktu di siang hari pukul 13:00 - 15:00, dan ada pun waktu di malam hari yaitu pada jam 19:00 - 20:00 di hari senin sampai sabtu disetiap minggunya.

Anak anak di dukuh kwayuhan kidul memiliki semangat tinggi untuk belajar, tetapi belum ada wadah untuk mereka bisa belajar bersama sama, maka dari itu kelompok 25 berinisiatif mengadakan belajar bersama di setiap harinya di siang dan malam hari. Setiap hari ada sekitar 10 sampai 15 anak anak yang datang untuk belajar dan mengerjakan PR. Mereka datang ke kelompok 25 secara bersama sama atau rombongan, antusias

yang tinggi inilah yang membuat kelompok 25 juga semangat untuk membantu dan memberikan ilmu kepada adek adek di sekitar dusun kwayuhan kidul.

Berjalannya program ini didukung oleh anak anak di dusun kwayuhan kidul yang memiliki rasa kerjasama dan toleransi yang tinggi antar teman, dan antusias mereka dalam belajar dan untuk menambah penguasaan materi mereka mereview ulang materi yang diberikan guru untuk mereka mengingat dan memahami, dan menumbuhkan rasa percaya diri akan kemampuannya.

Proses kegiatan belajar pada kelompok 25 yaitu 1 mahasiswa memegang 1-5 anak yang sama kelasnya, jika ada 25 anak yang datang maka anak mahasiswa/i berjumlah 5 yang akan menjadi mentor mereka selama kegiatan belajar. Dan kelompok kami juga memberikan jadwal untuk mentor jadi semua mahasiswa/i kelompok 25 mendapat kesempatan menjadi mentor adek adek saat mereka belajar di kelompok 25.



Es Pisang Ijo Sedap ala kelompok KKN 25 Kwayuhan Kidul



Alkisah, di Pulau Sulawesi hiduplah seorang raja yang dikenal kejam dan tanpa belas kasih. Tidak ada satu pun warga yang berani melawan pemerintahnya. Pada suatu hari, salah satu juru masak kerajaan bernama Ijo, melakukan sebuah kesalahan fatal. Ia menyajikan suguhan makanan yang tidak dapat diterima oleh lidah sang raja. Sang raja pun naik pitam. Ia mengancam akan menghukum mati juru masak tersebut di depan rakyatnya. Tidak kehabisan akal, juru masak itu segera mengajukan sebuah penawaran menarik kepada sang raja. Mengetahui sang raja sangat menyukai pisang, Ijo menawarkan untuk membuat sebuah resep olahan pisang terlezat kepada sang raja. Tawarannya pun diterima. Ijo lalu membuat kudapan pisang yang dibalut dengan adonan tepung berwarna hijau, kemudian disajikan bersama kuah fla yang kental dan gurih. Tak disangka, sang raja sangat menyukai olahan pisang ijo olahannya itu. Ijo pun selamat dari hukumannya, dan sebagai penghormatan menu itu diberi nama Pisang Ijo oleh sang raja. Es pisang ijo juga memiliki perpaduan warna hijau dan putih yang memang terlihat sangat menarik. Terlebih lagi, kudapan ini disajikan dengan sirup berwarna merah menggoda. (dikutip dari sumber <https://lifestyle.okezone.com/> diakses pada tanggal 27 – 02 – 2020 jam 10:20)

Terlepas dari cerita diatas, mengapa kelompok 25 KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta memilih untuk memberikan demo masak es pisang ijo ke ibu ibu PKK salah satu alasan utamanya adalah sebagai peluang usaha yang berbeda dari yang lain yaitu dengan menjual es pisang ijo dan setelah di kroscek memang belum ada yang tahu resepnya mauapun yang menjual es pisang ijo di sekitar pasangsari.

Selain alasan diatas yaitu kelompok 25 juga ingin memperkenalkan kuliner khas daerah luar pulau jawa yaitu es pisang ijo, yang notabene bahan bahannya mudah untuk dibeli

dan ditemukan di sekitar dusun kwayuhan kidul pada khususnya, di dusun kwayuhan kidul masih banyak kebun dan pohon pisang yang tumbuh dan setelah diamati hamper beberapa waktu, buah pisang tersebut tidak diolah sehingga membusuk dan mubazir.

Padahal jika pisang tersebut dapat diolah dengan baik maka juga dapat bisa menghasilkan uang yaitu dengan cara diolah dan tentunya menu yang berbeda dari pada yang lain, maka kelompok 25 memutuskan untuk mempraktekan masak es pisang ijo dengan ibu ibu PKK sepasang sari. Antusias ibu ibu PKK sangat tinggi dan waktu proses praktek masak ibu ibu PKK juga ikut serta mengolah adonan secara bergantian sehingga dapat melihat secara langsung dan detail setiap step by stepnya.

Adapun manfaat dari Es pisang Ijo sendiri sangat bermanfaat bagi yang sering mengkonsumsinya, Karena pisang ijo mengandung kadar pektin yang tinggi sehingga mampu untuk melindungi selaput lendir lambung dari pengaruh asam lambung. Selain itu daging pisang yang lembut juga bermanfaat dalam mengobati penyakit radang usus. Jadi selain untuk dijual es pisang ijo juga memiliki manfaat bagi kesehatan jadi sudah di pastikan aman dikonsumsi pribadi ataupun untuk usaha. Dan tentunya harapan kami mahasiswa KKN kelompok 25 semoga dapat di terapkan untuk dapat memajukan kewirausahaan di pasangsari.



Resep Es Pisang Ijo

Bahan-bahan

Bahan Pisang Hijau

8 buah Pisang Raja yang telah kuning

150 gram Tepung beras

150 gram Tepung terigu

60 gram Gula Pasir

300 ml Santan Kental

250 ml Air Perasan Daun Pandan

3 tetes Pewarna hijau / Pasta Pandan

secukupnya Plastik

secukupnya Kertas minyak

secukupnya Daun Pisang

Bahan Vla

50 gram Tepung beras

500 ml Santan Kental

2 ikat Daun Pandan

100 gram Gula Pasir

1/2 sendok teh Garam

Pelengkap

secukupnya Es Batu

secukupnya Sirup Coco Pandan (warna merah)

secukupnya Susu Kental Manis

Proses Pembuatan Kurang dan lebih membutuhkan waktu 60 menit

Langkah pertama :

Cuci dan kukus pisang raja selama kurang lebih 10 menit sampai matang. Setelah matang kupas pisang dan sisihkan.

Langkah kedua :

Sembari menunggu pisang yang dikukus, blender 2 ikat daun pandan lebar atau segenggam daun pandan kecil dengan air 250 ml, peras dan saring.

Langkah ketiga :

Campurkan santan kental dan air perasan daun pandan dengan tepung beras dan tepung terigu. Masukkan sedikit demi sedikit sambil diaduk-aduk agar tidak menggumpal.

Langkah keempat :

Tambahkan gula dan pasta pandan, aduk lagi sampai rata.

Langkah kelima :

Kukus adonan dalam wadah tahan panas selama 20 menit. Jangan khawatir jika adonan tampak cair karena nanti akan lebih liat setelah dikukus. Jika telah mencapai 20 menit angkat dan uleni adonan sampai kalis

Langkah keenam :

Ambil beberapa sendok adonan dan letakkan di atas kertas minyak, pipihkan. Isi dengan pisang lalu tutup dengan adonan. Rapikan bentuknya dengan bantuan plastik. Lanjutkan sampai habis.

Langkah ketujuh :

Tata daun pisang diatas wadah datar tahan panas lalu letakkan adonan pisang hijau di atasnya. Beri jarak agar tidak menempel. Kukus selama 15 menit. Jika telah matang, angkat dan dinginkan.

Langkah kedelapan :

Sembari menunggu adonan pisang hijau matang. Kita akan membuat Vla,
Masukkan semua bahan dalam panci dan masak dengan api kecil. Aduk terus sampai mendidih dan vla mengental.

Untuk menghidangkan:

Letakkan beberapa sendok vla sesuai selera, potong-potong pisang hijau dan tata di atas vla. Beri potongan es (lebih enak yang dihancurkan) lalu siram dengan sirup coco pandan dan susu kental manis.

Pelatihan Pesta Siaga



SD NEGERI PASANGSARI (Sumber foto: Google)

Pasangsari, Windusari, Magelang (10/2) – SD Negeri Pasangsari tidak hanya mementingkan pendidikan formal, tapi juga mengedepankan pendidikan non-formal, yaitu dengan memiliki Gerakan PBB (Peraturan Baris Berbaris), Seni Tari, Pengetahuan Umum dan Pengetahuan Pramuka. Siswa-siswi SDN Pasangsari pun aktif menjadi anggota Pesta Siaga. Pentingnya Pesta Siaga untuk siswa-siswi SDN 1 Pasangsari yaitu, untuk membentuk siswa-siswi menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, memiliki jiwa patriotik, taat hukum, dan memiliki sifat yang disiplin.

Tim KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta kelompok 25 pada Senin (10/2) mengikuti latihan Pesta Siaga di SDN Pasangsari. Latihan tersebut secara khusus diadakan untuk persiapan menuju Pesta Siaga yang merupakan pertemuan besar bagi Pramuka Siaga yang berisi kegiatan-kegiatan dan lomba. Terkhusus untuk siswa-siswi SD Negeri Pasangsari, latihan ini diadakan sekaligus proses seleksi delegasi yang akan mengikuti Pesta Siaga. Pagi hari itu, para siswa yang dibimbing oleh Kakak Pembina dan Tim 25 KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta melakukan latihan baris-berbaris. Kegiatan dimulai dengan doa, lalu ada arahan dari Kakak Pembina serta Tim 25 KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Siswa-siswi melaksanakan latihan Pesta Siaga dengan sangat antusias ditengah padatnya jadwal belajar siswa-siswi SD Negeri Pasangsari dari pukul 8 pagi sampai dengan 2 siang. Kegiatan latihan pesta siaga dilakukan setiap hari selama satu minggu. Dengan diadakannya latihan rutin, diharapkan Peserta Delegasi Pesta Siaga SD Negeri Pasangsari dapat meraih prestasi di Pesta Siaga dan membawa nama baik Pasangsari di tingkat Kecamatan.

Adapun cabang-cabang yang diperlombakan dalam pesta siaga ini adalah, Lomba PBB (Peraturan Baris Berbaris), Lomba Seni Tari, Lomba Pengetahuan Umum (Alat Musik Tradisional dan Bangun Ruang), Lomba Pengetahuan Pramuka (Simbol/Lambang pada baju pramuka dan simpul pramuka). Tim 25 KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta mencoba membantu dalam kegiatan latihan pesta siaga ini, seperti cara membenah gerakan PBB siswa-siswi, meningkatkan mental siswa-siswi, membantu siswa-siswi dalam menghafal nama bangun ruang maupun nama-nama alat musik tradisional, membantu siswa-siswi dalam menghafal simbol/lambang pada baju pramuka, membantu siswa-siswi dalam membuat simpul pramuka, serta membantu siswa-siswi dalam melakukan gerakan tari.



Latihan PBB yang di bimbing oleh Tim 25 KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta



Latihan menghafal nama alat-alat musik tradisional yang di bimbing oleh Tim 25 KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta



Latihan menghafal nama-nama lambang pada baju pramuka yang di bimbing oleh Tim 25KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta



Latihan menghafal nama-nama bangun ruang yang di bimbing oleh Tim 25 KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta



Latihan gerakan seni tari yang di bimbing oleh Tim 25 KKN Universitas mercu Buana Yogyakarta

Kegiatan lomba pesta siaga untuk Kecamatan Windusari diadakan pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2020 di SMK Negeri 1 Windusari. Kegiatan lomba pesta siaga berlangsung dari jam 08.00 – 15.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai delegasi dari sekolah dasar se-Kecamatan Windusari.

Bermodalkan tekad, keinginan serta semangat yang menggebu-gebu mereka mengikuti lomba ini dengan ceria serta senyuman yang dapat mengalahkan rasa malas dan capek yang ada pada diri siswa-siswi SD Negeri Pasangsari dalam lomba pesta siaga ini.

Tidak hanya siswa-siswi yang mengikuti lomba, Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Pasangsari serta Tim 25 KKN Universitas Mercu Buana Yogyakarta turut mendampingi siswa-siswi SDN Pasangsari untuk memberikan semangat dan dukungan kepada siswa-siswi SDN Pasangsari.



Peserta pesta siaga yang sedang mengikuti lomba untuk cabang seni tari (15/2/2020)

Penomoran Rumah

Nomor rumah merupakan suatu identitas yang sangat penting untuk mengetahui dan memudahkan dalam mengakses rumah warga. Rumah yang telah memiliki identitas nomor akan meminimalisir kesalahan dalam mencari alamat rumah. Hal itulah yang menjadi perhatian Mahasiswa/i Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Kwayuhan Kidul, Kecamatan Windusari.



Selama masa survei yang dilakukan oleh Mahasiswa/i KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Mercu Buana Yogyakarta, selama masa observasi pada tanggal 7-23 Januari lalu, para Mahasiswa/i mengamati bahwa tidak adanya nomor rumah memang menjadi problem tersendiri bagi warga di Dusun Kwayuhan Kidul.

Bahkan, dari pihak sensus seperti BPS sering kali merasa kesulitan ketika harus melakukan sensus penduduk, mengingat sulitnya akses ke rumah mereka lantaran padatnya rumah, banyaknya jalan bercabang serta penomoran rumah yang belum ada. "permasalahan yang sering dialami pihak BPS, tentu saja karena sulitnya akses ke rumah warga yang padat bangunan rumah dan jalan-jalan kecil bercabang" Warkham (Kadus), Minggu (12/1/2020).

Program kerja ini merupakan agenda yang dilaksanakan karena setelah hasil pengumpulan data pada survey pertama ke lapangan Mahasiswa/i KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Mercu Buana Yogyakarta menemukan pada rumah-rumah warga Dusun Kwayuhan Kidul belum memiliki nomor rumah. Maksud dari perencanaan program kerja ini adalah untuk memberikan nomor rumah secara keseluruhan pada kurang lebih 500 rumah warga di dusun tersebut.

Tujuan dari program kerja kelompok ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi setiap orang baik warga, instansi/organisasi maupun dari masyarakat luar dalam mengakses informasi mengenai letak rumah setiap warga.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari terlaksananya program penomoran rumah ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Dusun Kwayuhan Kidul: Pada kelompok masyarakat ini diharapkan dapat memudahkan mereka dalam mengetahui informasi mengenai letak setiap rumah
2. Pendetak atau Tamu yang Berkunjung : Pada kelompok masyarakat ini diharapkan dengan terlaksananya program tersebut, dapat memudahkan mereka dalam mencari rumah orang yang dituju, selain itu juga sebagai penunjuk arah bagi para petugas sensus penduduk.
3. Perangkat Desa : Pada kelompok ini diharapkan dapat mempermudah mereka dalam hal kepengurusan hal-hal yang dianggap perlu selain itu dalam hal pengumpulan data dan sebagainya serta membentuk perangkat-perangkat lain seperti kepala lorong/dusun.

Kegiatan ini dilakukan bersama seluruh anggota kelompok, hal yang pertama kali dilakukan adalah membuat desain stiker yang berisi keterangan informasi penting berdasarkan RT-nya,

lalu dilanjutkan dengan mencetak stiker yang telah di desain sesuai dengan jumlah rumah yang terdapat di dusun Kwayuhan Kidul, kemudian menggunting nomor rumah tersebut dan menempelkannya pada setiap rumah yang dapat dijadikan alamat bagi seseorang yang tinggal di dusun Kwayuhan Kidul. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terdapatnya nomor-nomor pada semua rumah yang terdapat di dusun Kwayuhan Kidul.



Desain stiker (penomoran rumah kwayuhan kidul)

Keterangan:

- A : Blok (berdasarkan RT)
- 01 : Nomor rumah
- RT 01 RW 01 : Keterangan No. RT dan RW

Membantu dengan Sepenuh Hati



Warga sedang membangun sebuah masjid

Pada hari kamis tanggal 30 januari 2020 atau hari ke 4 kami melakukan kegiatan gotong royong dalam membangun masjid di desa kwayuhan, pasangsari. Di pagi itu sekitar jam 06:00 WIB kami bangun tidur bersiap untuk menuju tempat ramai ramai warga melakukan aktivitas membangun masjid, sekitar pada jam 07:30 WIB kami berangkat menuju masjid. Sekitar jam 08:00 WIB kami melihat warga telah

lebih dulu melakukan aktivitas mereka yaitu membangun masjid dengan cara estafet semen, Tujuan pembangunan masjid tersebut adalah merenovasi serambi masjid. Disana beberapa dari anggota kami sempat men-dokumentasikan kegiatan tersebut.

Tak luput dari pandangan kami disana keakraban mereka saat melakukan pembangunan masjid dengan canda dan tawa yang mereka perbuat ternyata membuat kami merasakan pekerjaan yang menjadi lebih ringan. Bahkan semangat mereka tak luntur walau cuaca gerimis telah menerpa tubuh mereka pada saat gotong royong dalam pembangunan masjid. Disana kami juga melihat seluruh warga hadir dalam proses renovasi serambi masjid, agar tidak penuh dan sesak tempat tersebut warga menggunakan cara estafet ember yang berisikan semen dan di bagi menjadi 2 kubu depan dan sisi sebaliknya, Dan kami kebagian di bagian depan masjid.



Mahasiswa sedang estafet semen

Disana para mahasiswa membantu mengangkat semen dengan cara estafet semen bersama warga untuk membantu merenovasi masjid. Meskipun terlihat sederhana namun kami merasakan kebersamaan seperti keluarga, dan membuat kami semakin dekat dan lebih mengenal mereka dan juga gotong royong membuat kami salut akan kerja sama dan sosialisai warga di dusun ini.

Ramah senyum dan tutur kata mereka kepada kami pada saat kami disana memperlihatkan antusias warga disana dengan adanya kedatangan kami. Kamipun disana sempat melihat adanya ember bekas estafet semen pecah dan jumlahnya yang tidak sedikit, rupanya dari atas serambi yang ingin di renovasi terlihat beberapa warga yang memang sengaja melemparkannya ke bawah agar menghemat waktu dan lebih efisien. Mereka mengaduk semen dengan menggunakan alat otomatis pengaduk semen dan bukan dengan cara manual, disini pun tidak mengenal batasan umur atau yang dituakan, semua bekerja.

Kedisiplinan mereka dalam kehadiran pada saat gotong royong dalam merenovasi serambi masjid di dusun kewayuhan, memperlihatkan bahwasannya mereka sangat menghargai waktu, bagaimana tidak? Di desa ini adzan ashar berkumandang pada jam 16:30 WIB. Kami sempat mempertanyakan hal tersebut kepada pak dukuh disana soal adzan ashar karena terbenturnya jadwal mereka dengan waktu warga tersebut pulang dari kebun, maka dari itu di tentukan jam 16:30 WIB adzan ashar akan berkumandang.

Sedangkan para mahasiswi pada hari itu membantu ibu ibu menyiapkan makanan dan minuman untuk para warga disana. Rupanya warga disitu sedang menyiapkan jenang biji salak, sebuah makanan yang terbuat dari tepung tapioka yang berbentuk bulat menyerupai biji salak dengan pemanis dari gula merah

yang memiliki tekstur lengket dan kenyal. Cara menyajikannya pun cukup mudah hanya dengan menambahkan santan di atas jenang biji salak.



Mahasiswi sedang meracik jenang biji salak

Kesimpulan dari kegiatan warga di sini sangat benar benar positif, solidaritas dari pawa warga pemeluk agama islam disinipun juga sangat kondusif.

Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Menjadi Barang yang Bermanfaat (Ecobrick)



Sampah merupakan suatu material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah di definisikan sebagai bahan atau material sisa baik dari manusia, hewan maupun tumbuhan yang tidak terpakai kembali dan dilepaskan ke alam dalam bentuk padatan, cair, maupun gas.

Jenis sampah bila dilihat berdasarkan sumbernya antara lain, sampah alam, sampah manusia, sampah konsumsi, sampah nuklir, sampah industri dan sampah pertambangan. Sedangkan jenis sampah dilihat berdasarkan sifatnya yaitu organik dan non organik.

Sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk dan dapat terurai. Contohnya, sisa makanan, sayuran, daun-daun kering dan sebagainya. Sampah – sampah organik ini dapat di olah lebih lanjut menjadi kompos karna salah satu didalam nya mengandung unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman (panji nugroho, 2013).

Sedangkan sampah non organik adalah sampah yang sulit terurai atau sulit membusuk. Seperti, sampah plastik, styrofoam, gelas, botol, kaleng, dan sebagainya. Sampah non organin ini dapat dikatakan menjadi sampah komersial atau sampah yang laku di jual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah non organik yang dapat dijadikan nilai jual yaitu ecobrick. ecobrik ini terbuat dari botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat.

Kita tidak pernah terfikirkan akan pergi kemana sampah yang kita hasilkan disetiap hari nya. Para ilmuan mulai menyadari betapa banyaknya sampah plastik dan bahan-bahan yang tidak dapat terurai secara biologis di laut. Sementara itu yang mudah dan sering kita jumpai dalam kasat mata yaitu dipinggiran/pesisir pantai. Sampah platik dan beberapa bahan sulit terurai berserakan dimana-mana hampir memenuhi seluruh

pesisir pantai. Banyak penelitian yang menunjukkan dampak mengerikan terhadap hewan dan ekologi laut.

Para ilmuwan juga menemukan dampak mengerikan dari zat-zat kimia berbahaya tersebut didalam tubuh manusia. Zat-zat kimia seperti Bifenil A dan Phthalate yang sudah dlarang didalam beberapa negara, akan tetapi masih ada juga yang mengkonsumsinya. Salah satu dampak bagi manusia adalah menyebabkan alergi, ketidakseimbangan hormon, hingga kanker dan kehancuran akut.

Sampah – sampah tersebut volume nya akan selaras dengan jumlah kehidupan. Semakin banyak manusia, maka semakin banyak pula produksi sampah yang di hasilkan. Maka pengguna dan hasil akibat nya sebanding lurus. Bila kita amati tidak ada acara yang paling tepat sampai dengan saat ini untuk menanggulangi atau menghapuskan sampah dari muka bumi ini, yang dapat kita lakukan sementara ini hanyalah mengurangi permasalahan sampah saat ini.

Plastik terbuat dari zat-zat petrokimia, yang mana zat-zat kimia ini tidak layak kembali ke ekologi sekitar kita. Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa zat-zat kimia ini beracun bagi manusia – dapat dirasakan ketika kita mencium bau menyengat plastik terbakar. Pada akhirnya plastik yang berceceran akan dibakar dan menyisakan zat-zat kimia tersebut.

Lambat laun zat-zat kimia tersebut larut kedalam tanah, air, dan mencemari udara yang kemudian diserap oleh manusia, tumbuhan dan hewan. Yang pada akhirnya zat-zat kimia tersebut memberi dampak pada mahluk hidup, menyebabkan cacat lahir, ketidakseimbangan hormon hingga penyakit kanker sekalipun.

Tempat pembuangan yang canggih sekalipun bukan sebagai solusi. Baik dalam sepuluh hingga ratus tahun nantinya zat zat kimia tersebut akan meresap kedalam biosfer dan akan tetap berdampak pada ladang dan kehidupan kita nantinya.

Fasilitas daur ulang tradisional sekalipun tidak dapat menyelesaikan masalah sampah plastik. Daur ulang skala industri tetap belum sempurna-tak dapat dihindari, plastik akhirnya hancur atau turun mutu. Plastik berkualitas tinggi sekalipun pada akhirnya didaur menjadi produk atau bahan yang tidak lagi dapat di daur ulang.

Platik tidak terurai secara biologis, melainkan oleh foton (partikel elektromagnetik). Artinya plastik yang dibiarkan bertahun-tahun ditanah atau di air maka perlahan-lahan akan terurai menjadi serpihan yang lebih kecil. Pada akhirnya serpihan ini menjadi lebih kecil dan diserap oleh tumbuhan hewan juga manusia. Tidak mungkin dihindari : dalam arti pada ahir nya semua plastik kembali berahir di alam.

Apakah plastik kita lenyapkan ? atau justru kita simpan di tempat yang tepat. Selamatkan plastik dari takdirnya sebagai racun. Botol-botol pet awet 300-500 tahun bila tersimpan dengan baik dan terhindar dari sinar matahari langsung. Ketika dikemas rapat-rapat botol ini dapat menjadi brick atau bata luar biasa yang dapat digunakan berulang kali untuk pembangunan. Bata-bata ini juga menjadi kapsul waktu sebagai hadiah dimasa mendatang.

Membuat ecobrick itu mudah, akan tetapi terdapat langkah-langkah yang sama pentingnya. Pastikan botol dan plastik yang akan digunakan untuk ecobrick bersih dari sisa-sisa sesuatu yang dapat busuk. Pembusukan tersebut memicu pertumbuhan mikroorganisme yang mana dapat merusak sampah plastik tersebut.



Berikut langkah-langkah penting dalam pembuatan ecobrick :

- Isi botol hanya dengan benda-benda yang tidak dapat terurai secara biologis : segala jenis plastik, busa, pembungkus, dan selopan.
- Tidak memasukkan kertas, kaca, beling, dan logam tajam.
- Gunakan tongkat bambu untuk mengisi botol dengan sebanyak mungkin benda-benda yang tidak dapat terurai secara biologis.
- Gunakan lembaran selofan lunak untuk mengisi sudut-sudut dasar botol dan kantung-kantung udara.
- Gunakan lembaran selofan berwarna untuk memberi warna pada bagian bawah botol.
- Gunakan botol-botol tertentu agar serupa, botol yang berdiameter kecil sekalian dapat digunakan. Pilihlah sesuatu ketersediaan paling banyak dilingkungan anda.

Dengan meminimalisir sampah pada media botol plastik yang diisi penuh sampah non organik bertujuan dengan mengurangi sampah plastik serta mendaur ulangnya, maka manfaat ecobrick ini antara lain sebagai penghemat energi, mengurangi polusi, menghemat sumber daya alam, nilai ekonomis, hasil ecobrick ini dapat dijadikan sebagai bata pondasi, dinding, meja, kursi, taman belajar,dll.

Tidak ada harapan yang tidak baik untuk suatu hal yang berguna bagi masyarakat luas. Tidak sedikit dari kita yang mencemaskas kan akan permasalahan-permasalahan tersebut, maka dengan demikian kami tim KKN 25 mencoba membantu meluruskan skema masyarakat mengenai sampah, bahwa sampah itu berbahaya dan bagaimana kita harus menyikapinya. Maka dengan ini penyuluhan ecobrick kami sampaikan, kami sadar bahwa ecobrick hanyalah salah satu bagian dari pengolahan sampah dengan cara memadatkan sampah bukan melenyapkan sampah, maka harapan kami setelah diberikanya eduksi mengenai bahaya sampah dan bagaimana menyikapinya masyarakat dapat lebih bijaksana dalam penggunaan segala jenis kebutuhan.

Membela Diri Bukan Berarti Lemah



Bela Diri merupakan suatu kesenian yang timbul sebagai satu cara seseorang untuk mempertahankan/membela diri. Seni bela diri telah lama ada dan berkembang dari masa ke masa. Pada dasarnya, manusia mempunyai insting untuk selalu melindungi diri dan hidupnya.

Bela diri ini tidak dispesifikkan pada suatu perguruan. Karena waktu kami sangat terbatas dalam mengedukasikan mengenai seni bela diri tersebut. Pada akhirnya kami memutuskan untuk memilih bela diri ini sebagai pembelajaran dasar atau pengetahuan dasar saja. Karena untuk RTL nya (Rencana Tindak Lanjut) kami rasa belum mampu. Maka dengan demikian kami berlatih tiap kamis sore.

Pelatihan bela diri ini kami tujukan untuk anak-anak kecil di daerah kwayuhan kidul desa pasangsari. Terdapat 3 kali pertemuan latihan bela diri selama KKN berlangsung. Materi yang disampaikan merupakan materi dasar-dasar bela diri. Metode yang digunakan merupakan metode aplikatif.

Materi materi pelatihan bela diri antara lain :

Teknik kuda-kuda merupakan teknik pertahanan kaki. Kuda-kuda adalah memperkokoh atau memperkuat posisi berdiri disaat kita melakukan penyerangan maupun tangkisan dari lawan.

Dibentuk dengan kedua kaki ditekukkan dengan titik berat badan berada ditengah. Posisi kuda-kuda tengah harus benar-benar sejajar. Kaki ditekuk sama rata, dibuka selebar bahu lebih sedikit, dan posisi dada condong kedepan atau membusung. Sedangkan posisi tangan berada disamping pinggang dengan sikap mengepal. Tetapi dapat pula posisi tangan sikap pasang didepan dada, sebagai tanda kesiapan apabila sewaktu-waktu musuh menyerang.

Kuda-kuda depan dibentuk dengan posisi salah satu kaki didepan dan ditekuk sedangkan posisi kaki belakang lurus.

Telapak kaki belakang serong ke arah luar, dengan arti tidak sejajar dengan kaki depan. Pada posisi tersebut berat badan berada pada tumpuan kaki bagian depan. Badan tegap dada dibusungkan dan pandangan lurus kedepan.

Kuda-kuda depan ini memiliki dua jenis lagi. Yaitu kuda-kuda kiri depan dan kuda-kuda kanan depan. Jadi apabila kuda-kuda kiri depan maka kaki kiri yang berada didepan dengan posisi ditekuk, dan belakang (bagian kaki kanan) lurus. Sedangkan kuda-kuda kanan depan maka kaki kanan berada didepan dan ditekuk sedangkan kaki kiri tetap dibelakang dengan posisi lurus. badan tegap dada

Teknik pukulan merupakan berbagai macam teknik serangan yang dilakukan dengan menggunakan tangan sebagai komponennya. Teknik pukulan yang sering digunakan adalah pukulan depan, pukulan sangkol atau bandul, pukulan tegak, pukulan samping dan pukulan lingkaran. Akan tetapi pukulan yang akan kita bahas merupakan pukulan depan.

Pukulan arah depan merupakan pukulan yang dilakukan dengan lintasan lurus kedepan. Untuk mencapai hasil yang optimal pukulan dapat dilakukan dengan bantuan pergerakan bahu putaran pinggang yang mendukung untuk pemindahan berat badan kedepan (bagian tangan yang menyerang).

Pukulan arah depan memiliki tiga arah lagi. Yaitu pukulan depan arah kepala, arah dada dan arah kemaluan. Terkadang disebut dengan pukulan arah atas, arah tengah dan arah bawah.

Pukulan arah atas merupakan pukulan tangan yang dilontarkan dengan lintasan lurus ke arah kepala atau target sasaran nya adalah arah kepala. Lalu kedua pukulan arah dada, merupakan teknik pukulan yang berlintasan lurus menuju kedepan yang memiliki sasaran arah dada. Dan yang terakhir pukulan arah bawah. Pukulan arah bawah merupakan suatu

kondisi melempar tangan pada lintasan lurus kebawah menyerang bagian kemaluan seseorang.

Dalam bela diri tendangan merupakan salah satu teknik yang digunakan ketika berhadapan dengan lawan dengan situasi jarak jauh maka dijangkau dengan teknik kaki yaitu tendangan. Tendangan terdapat beberapa macam tendangan. Yaitu tendangan C atau Sabit, tendangan A atau gajul dan tendangan T. Tendangan C adalah tendangan yang menggunakan lintasa kaki melengkung atau membentuk lintasan seperti bulan sabit, dengan sasaran yang dituju adalah arah perut. Tendangan ini paling mudah dilakukan dan paling akrab diseluruh pelatihan beladiri.

Lalu tendangan A atau gajul merupakan tendangan dengan lintasan lurus kedepan, sasaran adalah kemaluan lawan, atau perut lawan, terkadang tendangan ini dalam pendampingan dilanjutkan dengan lompatan kecil.

Lalu terakhir tendangan T merupakan teknik yang seikit sulit, tendangan T dengan posisi tubuh menyamping dan lintasan tendangan lurus kesamping. Bagian kaki yang digunakan adalah bagian tajam telapak kaki dan tumit.

Sehat Buger Ceria Bersama Anak - Anak



Olahraga sangat penting bagi kesehatan kita. Pemanasan atau warming up adalah cara untuk mempersiapkan tubuh sebelum melakukan olahraga untuk mengurangi potensi cedera dan mengurangi rasa sakit setelah berolahraga. Pemanasan sebelum olahraga normalnya dilakukan dalam waktu singkat.

Pemanasan olahraga merupakan tahapan penting untuk meningkatkan suplai oksigen dan menaikkan suhu otot agar lebih hangat. Pemanasan olahraga mempersiapkan diri kita secara mental dan fisik sebelum melakukan aktivitas fisik berat dan jika dilakukan dengan benar dapat meningkatkan performa kita saat melakukan olahraga inti.

Senam merupakan suatu olahraga atau mengolah raga yang mana melibatkan berbagai gerakan tubuh yang membutuhkan kekuatan, kecepatan serta keserasian gerakan fisik. Berdasarkan tujuannya yakni senam untuk membantu meningkatkan kebugaran jasmani bahkan juga yang mengkaitkannya dengan rohani, meningkatkan keterampilan dan juga menanamkan nilai mental spiritual kepada seseorang yang melakukan olahraga tersebut.

Kami memutuskan untuk melakukan kegiatan rutin yaitu senam, bersama anak-anak di depan posko kelompok KKN 25. Sebelum melakukan kegiatan senam terlebih dahulu seluruh anggota kelompok 25 beserta anak-anak melakukan pemanasan yang bertujuan untuk meningkatkan performa kami saat melakukan kegiatan olahraga senam. Kami melihat antusias anak-anak yang semangat dalam kegiatan senam ini. Kegiatan senam dilakukan setiap hari minggu pagi pada pukul 07:00 WIB. Kegiatan senam ini diikuti oleh anak-anak serta seluruh anggota kelompok KKN 25. Selama kegiatan senam, partisipan

mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan diwarnai keceriaan.



Setelah senam selesai Kelompok KKN 25, juga tidak lupa mengajak anak-anak untuk melakukan jalan santai bersama di area pasangsari, yang dilakukan pada pukul 08:00 WIB setelah kegiatan senam dilakukan. Kegiatan jalan santai diikuti seluruh kelompok KKN 25 beserta anak-anak yang bertujuan untuk selalu menerapkan pentingnya berolahraga pada anak-anak. Dalam kegiatan ini juga sangat membantu kelompok dalam pengembangan kemampuan mengkoorganisir kegiatan olahraga kepada anak - anak serta mengimplimentasikan Ilmu kebugaran jasmani.

Melatih Kesabaran Sumber Kedamaian

Pada hari Kamis 6 Februari tepat nya jam 14:00 aku dan teman – teman kelompok KKN mengadakan acara untuk memancing Bersama warga kwayuhan kidul dan lor, tepat jam 15:00 kami berangkat ke sungai yg akan kami pancingi , tapi karna malam sebelum nya terjadi hujan deras di daerah kami membuat sungai yg akan kami pancingi mejadi deras arus air nya dan tidak bias lagi ntuk di pancingi.

Tepaksa kami harus berpindah tempat untuk encari sungai yg lain tidak seberapa jah dari tempat pertama mungkn hanya berjarak sekitar 3km, tapi karna hambatan medan yg lumayan parah mengingat ini daerah pegunungan jadi harus sangat berhati-hati hampir 12menit kami melewati jalanan yg licin dan curam akhi8r nya kami sampai tetapi tidak ada tanda-tanda ikan yg besar disini tapi kami tidak menyerah begitu saja kami coba untuk memancing sebentar sembari menunggu rasa Lelah berhenti baru kita akan berpindah ke tempat lain nya.



Di sungai kedua air tidak terlalu deras tapi keruh nya tidak karuan disini saya merasa tidak nyaman karena sudah hampir 30 menit tidak ada ikan yang menyambar sama sekali, akhirnya aku hanya menobrol dengan warga yg ikut memancing sembari menyedot roko yang ada di tanganku aku lontarkan pertanyaan-pertanyaan ke pada warga dimana kira-kira tempat mancing yang banyak ikan nya walaupun tidak besar-besar.

Akhir nya mereka memberikan jawaban kepadaku,, yaitu sungai di daerah kaliangkrik, aku bertanya jauhkah pak itu dari sini, ya lumayan kata mereka . akhirnya aku memutuskan untuk meluncur ke sungai itu karena jarak nya kurang lebih ada 9km dari tempat kami memancing kami langsung saja cabut,karna sakit terlalu sore, biasanya sih disini kalau sore hujan dan petir nya besar-besar hehe...



Jalan menuju kaliangkrik ternyata tidaklah susah , jalan yg kami lewati sepanjang jalan halus jadi kami bias agak cepat mencapai tujuan, tadinya aku pikir jalan nya seperti jalan sebelum nya .

Sesampainya di kaliangkrik saya langsung bersiap-siap untuk melemparkan mata pancingku ke sungai , disini air nya tenang dan lumayan jernih, tempat nya juga sejuk karena di bawah kebun bamboo, tidak seberapa lama pancing dari teman kami wish di santap langsung.

Ya walaupun hanya ikan kecil tak apalah untuk mengisi hari yg tidak ada kegiatan dan mengakrabkan diri Bersama warga kwayuhan kidul dan kwayuhan lor, ternyata hidup di desa yg

notabene nya masih sangat pelosok hal sekecil apapun masih tetap di hargai dan bahkan pujian sringkali terdengar dari ucapan mreka.

Kami terus menikmati suasana mancing kami tidak berapa lama akhirnya gerimis juga ,tapi kami tidak putus semangat karna kami sudah ada perjanjian jika salah satu dari kelompok kami belum ada yg mendapatkan 1 iakn kami tidak di ijin kam untuk pulang hmmm



Ku ganti umpan pancing ku yg sudah lama tidak termakan olah ikan, tapi tidak ada perubahan tetap saja kailku tidak ada yg memakan, akhirnya aku minta umpan kepada bapak-bapak yg di

sebelahku barulah tidak beberpa lama kailku mendapatkan ikan nila kecil-kecil.kalau dimakan sih pastinya tggk membuat kenyang tapi keseruan ini gak akan pernah bias di bayar dengan apapun

Keseruan yang kami dapatjkan mungkin tidak akan kami rasakan jika kami tidak KKN disini ditempat yg masih sangat asri dan penduduk nya yg masih ramah-ramah.Setelah jam 17:40 kami seerombongan memutuskan untuk balik dan di lanjutkan ke esokan harinya karna sudah hamper magrib. Kami membersihkan pancing kami masing-masing dan berjalan menuju kendaraan lalu cabut.

Pelatihan *Public Speaking*



Public Speaking adalah Komunikasi lisan berupa pidato, ceramah, presentasi, dan jenis berbicara di depan umum (orang banyak) lainnya. Kemampuan *Public Speaking* harus dimiliki oleh setiap orang khususnya seseorang yang sering berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain.

Kemampuan penyampaian secara verbal lebih ditonjolkan dan diutamakan dalam hal penguasaan materi *Public Speaking*. Oleh karena itu, *Public Speaking* sebaiknya diperkenalkan kepada anak-anak dari usia dini agar mereka terbiasa dan terlatih untuk berbicara di depan umum serta menjadi salah satu persiapan untuk menjadi *Public Speaker* yang baik. Umumnya para pelajar masih memiliki kesulitan dalam hal berbicara di depan umum. Untuk itu, dengan adanya kegiatan ini anak-anak dapat mempelajari dan mempraktikkan secara langsung berbicara di depan umum.

Maksud dari dilakukan pelatihan *Public Speaking* adalah untuk memberikan informasi dan pentingnya menguasai *Public Speaking*, memberikan contoh bagaimana cara mengatasi rasa grogi ketika berbicara di depan umum.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara bagi siswa di depan umum serta meningkatkan minat siswa untuk lebih terampil di depan umum. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa/i SD N Pasangsari dan MI Babussalam Pasangsari.

Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali yang diadakan pada pagi hari. Adapun teknik pelaksanaannya yaitu pada pertemuan pertama anak-anak diberikan materi berupa video mengenai *Public Speaking* dan cara mengatasi rasa grogi saat berbicara di depan umum, pada pertemuan kedua siswa/i sebanyak 2 orang dimintai untuk maju kedepan dan berbicara di depan kelas untuk memperkenalkan diri dan membacakan pidato.

Kegiatan ini dapat melatih siswa/i untuk lebih berani tampil di depan umum dengan memberikan trik dan strategi *communication skill* melalui teori dan praktik. Selama kegiatan ini berlangsung anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan praktik *public speaking*. Partisipasi mereka dalam mengikuti kegiatan ini sangat mendukung kegiatan ini berlangsung.

Hasil pelatihan *public speaking* yang dilakukan yaitu terlihat ketika 3 orang siswa dan siswi maju ke depan kelas untuk membacakan sebuah naskah pidato singkat, terlihat bahwa mereka sudah mampu mengatasi rasa gugup ketika mereka sudah mampu mempraktikkan *public speaking* secara langsung di depan teman kelasnya.

Tindak lanjutnya yaitu dengan adanya pelatihan *public speaking* diharapkan siswa/i ke depannya lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum dan terus berlatih serta mempraktiknya semua teori yang sudah di jelaskan sebelumnya.

Inilah Akhir dari Sepenggal Kisah di Dusun Kwayuhan

Sejak awal kami melakukan observasi hingga selesai KKN, kami melihat bahwa warga dusun Kwayuhan merupakan dusun yang memiliki semangat gotong royong dan toleransi yang tinggi. Dalam semua kegiatan masyarakat, warga turun berpartisipasi dengan cara apapun yang bisa mereka lakukan. Gelak laku anak – anak dusun ini juga sangat aktif dan diselimuti dengan *attitude* yang bagus. Pendidikan menjadi hal utama di dusun ini. Baik pendidikan formal maupun agama. Oleh karena itu anak harus sudah di didik sejak dini dalam lembaga formal yang didukung oleh berdirinya paud di setiap RT dusun Kwayuhan. Semoga kedepannya banyak anak-anak yang melanjutkan hingga jenjang pendidikan tertinggi dan menjadi orang sukses yang memberikan manfaat kepada orang lain.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program kerja yang dijalani oleh kelompok kami tepatnya kelompok 25 berjalan secara lancar, meskipun masih terdapat hambatan kecil. Namun itu semua tidak menjadi masalah besar bagi kelompok kami. Pengalaman dan pembelajaran yang tidak di dapatkan dibangku perkuliahan manapun bisa dipetik dari pengalaman ketika terjun langsung ke dalam masyarakat. kami menjadi tau pentingnya hidup bersosial, karena pada dasarnya kita tidak dapat hidup sendiri. Dengan pengalaman ini, kami berharap dapat menjadi manusia yang berguna kedepannya.

Pengalaman adalah sebuah bekal yang tidak akan terlupakan dan tidak ada habisnya, karena kita akan selalu mengenang hal tersebut. Terimakasih untuk pengalaman yang tidak dapat kami

lupakan. Satu bulan merupakan waktu yang singkat untuk dapat merubah segalanya namun kami sudah berusaha untuk mengupayakan segalanya. Semoga segala program yang telah kita buat, dapat diteruskan oleh pemerintah setempat dan tidak berhenti begitu saja. Inilah Kisahku, Kisahmu dan Kwayuhan.

Saran Kepada Pemerintah Setempat :

1. Program-program KKN yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN hendaknya dipelihara, dijaga, diteruskan dan atau ditindak lanjutkan agar lebih bermanfaat bagi warga Pasangsari.
2. Perhatian kepada masyarakat perlu lebih ditingkatkan terutama dalam bidang perencanaan bisnis, pertanian, dan pendidikan.
3. Kepala Desa Pasangsari harus lebih reponsif dan aktif dalam menanggapi kebutuhan masyarakat sehingga program-program yang dijalankan bukan hanya mengatasi masalah tapi juga dapat memberikan solusi atas masalah yang ada.
4. Kepala Desa Pasangsari harusnya perlu turut serta aktif dalam berbagai kegiatan, hal ini bertujuan untuk mengetahui potensi yang mampu dikembangkan pada lokasi KKN.
5. Mampu menjadi fasilitator untuk menggerakkan kembali kegiatan-kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat di bidang Kewirausahaan karena di Desa Pasangsari perlu dikembangkan berbagai usaha yang memanfaatkan sumber daya alam setempat.

**RENCANA KEGIATAN KKN-PPM UNIVERSITAS
MERCU BUANA YOGYAKARTA
KELOMPOK 25 DUSUN KWAYUHAN, PASANGSARI,
WINDUSARI, MAGELANG, JAWA TENGAH**

N O	KEGIATAN	TARGET	HARI/ TANGGAL	KETERA NGAN
1	Peralihan Tabung Gas Ke Peralite	Masyarakat Dusun Kwayuhan	Sabtu, 22 Februari 2020	
2	Penyuluhan dan Sosialisasi Tentang Pengolahan Sampah (EcoBrick)	Masyarakat Dusun Kwayuhan	Sabtu, 15 Februari 2020	
3	Pelatihan Pembuatan Es Pisang Ijo	Ibu – Ibu PKK Desa Pasangsari	Sabtu, 15 Februari 2020	
4	Pendampingan Pesta Siaga	Siswa – Siswi SDN Pasangsari	Tanggal 10 – 15, Februari 2020	
5	Penomoran Rumah	Warga dusun Kwayuhan	Minggu, 23 Februari 2020	
6	Pelatihan Public Speaking	SDN Pasangsari dan MI Babussalam Pasangsari kelas 5 dan 6	17 Feb 2020	

Selain Kegiatan diatas, kegiatan spacial yang rutin dilakukan antara lain :

1. Kerja bakti pada setiap hari minggu
2. Mengikuti pengajian setiap hari Sabtu dan Selasa
3. Pendampingan Belajar setiap hari
4. Pendampingan TPA
5. Senam Bersama anak – anak hari minggu
6. Jalan Santai Setiap hari minggu
7. Mancing Bersama

TENTANG PENULIS



Shakila Larasati lahir di Banjarnegara pada tanggal 18 Juli 1997, merupakan mahasiswi transfer tingkat akhir di Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Lulusan dari Universitas Diponegoro.

Semasa kuliah Kila aktif sebagai mahasiswa yang terdaftar di UMBY pada tahun 2018, Kila sedang berjuang

dalam menyelesaikan masa kuliahnya di UMBY. Perjuangan tanpa henti dengan mengambil skripsi dahulu ketimbang KKN membuat dirinya berpikir keras untuk menuntaskan satu persatu kewajiban dalam menjalani Kuliah. Setelah KKN selesai dijalani Kila tinggal menunggu wisuda saja dan status mahasiswa sudah tidak disandang lagi. Tujuan kedepannya Kila mencoba jadi pribadi yang lebih baik dengan terus berusaha dan tentunya dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Amiiiiinnnn.....



Dessy Putri Wahyuni lahir di Bojonegoro tanggal 27 Desember 1995, merupakan mahasiswa aktif jurusan Ilmu Komunikasi bidang minat Public Relations di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Ijazah terakhir saya ialah dari D3 Public Relations Universitas Diponegoro Semarang. Semasa saya kuliah, saya aktif di organisasi kemahasiswaan yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di tahun 2015, pada bidang Humas dan IT. Dan saya juga pernah magang di bidang Humas dan Protokol Pemerintah Kota Semarang dan Humas PDAM Tirta Moedal Kota Semarang. Saya banyak mendapatkan pegalaman selama saya duduk di bangku perkuliahan khususnya di Universitas Mercu Buana, tentunya ilmu S1 membuat saya lebih bertambah wawasan dan menambah pengalaman selama saya berkuliah. Dari semua kegiatan yang saya jalani saya sangat senang dengan hal baru dan tantangan baru karena dapat mengasah ilmu dan skill saya.



Myjan Oberweis lahir di Tarakan pada tanggal 02 Januari, merupakan mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Agroindustri Program Studi Agroteknologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Lulus dari SMAN 02 Malinau Barat.

Memiliki sifat humoris, mudah senyum, dan dapat diandalkan dalam banyak hal.



Rio Ariyanto lahir di Lampung pada tanggal 26 Januari, merupakan mahasiswa tingkat akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Lulus dari perguruan SMA AL-Kautsar Bandar Lampung dan SMP Perintis Teluk Betung Bandar Lampung. Semasa kuliah Rio selalu aktif bersosial dengan siapapun, Rio mengambil jurusan ekonomi manajemen.



Didik Kurniawan Lahir di Sukoharjo 5 September 1996. Putra ke-4 dari empat bersaudara dari pasangan Wakiman dan (alm) Sri Sundari. Saat ini ia menempuh pendidikan S1 di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Mercubuana Yogyakarta dengan konsentrasi Teknik Informatika. Aktif dalam kegiatan kelembagaan mahasiswa

seperti HMPS-TI (Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika 2017-2019) dan BEM-FTI (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi 2019 - Sekarang). Memiliki ketertarikan dalam dunia sinematografi dan sastra, serta hobi di bidang musik, hiking, traveling dan membaca buku. Memiliki motto hidup “Diam dalam kata tampil dalam aksi nyata”. Email: 16111074@student.mercubuana-yogya.ac.id

Nafi’ul Tazhkiroh lahir di sleman pada tanggal 08 September 1998, merupakan mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. lulus dari SMA tahun 2016 di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, dan melanjutkan bangku perkuliahan di tahun 2016 pula.

Semasa kuliah Nafi aktif dalam beberapa lembaga kemahasiswaan kampus. Antara lain Menwa (Resimen Mahasiswa) menjalani pengabdian kurang lebih satu tahun dan menjabat kepengurusan selama dua periode. Lalu berikutnya UKM Mahapala (Mahasiswa Pecinta Alam) menjadi anggota muda setahun dan menjabat kepengurusan selama dua periode. Berikutnya sebagai salah satu pelopor berdirinya Serikat Peduli

Lingkungan Yogyakarta yang mana serikat tersebut merupakan perkumpulan seluruh Mapala se-DIY yang bergerak dibidang pelestarian lingkungan. Berikutnya aktif dalam kepengurusan pencak silat serta telah menjadi pelatih inti selama kurang lebih empat tahun. Dan masih banyak lagi aktivitas Nafi selama dibangku kuliah

Restu Pramundito lahir di Sleman pada tanggal 12 juni 1995. Merupakan mahasiswa tingkat akhir di universitas mercubuna yogyakarta. Lulus dari SMA N 1 SEDAYU YOGYAKARTA. Semasa kuliah aktif di organisasi luar contohnya karang taruna desa, dan organisasi kemasyarakatan lainnya. Hal yang didapatkan selama berorganisasi adalah menambah wawasan dan membuka pola pikir yang luas



Senam Pagi



Pelatihan Pesta Siaga



Cooking Class "Es Pisang Ijo"



Sosialisasi Peralihan Gas LPG ke BEM



Pelatihan Public Speaking



Penomoran Rumah



Mini Pustaka




UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Penerbit K-Media
Bantul, Yogyakarta

 kmediacorp

 kmedia.cv@gmail.com

 www.kmedia.co.id

ISBN 978-623-316-158-9



9 786233 161589